

RESOURCE BASED-VIEW (RBV) DAN KAPABILITAS INOVASI UKM DI KOTA MADIUN

Ardianus Laurens Paulus

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun) – Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ABSTRACT

The Small and Medium Enterprises (SMEs) sector is one of the backbone of the Indonesian economy and there are still many weaknesses, especially in small cities and underdeveloped areas. Many SMEs engaged in the same industry, however there are those who are successful and not successful. The study analyzes the effect of resource-based views consisting of human capital, structural capital and relational capital on the innovation capabilities of SMEs in the Madiun City. The analysis unit is the owner of SME's business with the sampling of 120 respondents. The sampling technique was purposive sampling and the surveys was taken by using questionnaires. Multiple regression analysis was employed to process the data. This study provides results that RBV theory that consist of human capital, structural capital and relational capital has no impact on the innovation capabilities of SMEs in Madiun.

Keywords: *human capital, structural capital, relational capital, innovation capability, RBV*

A. Pendahuluan

1. Latar belakang

Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu penopang ekonomi Indonesia sehingga pemerintah selalu berusaha meningkatkan daya saing UKM agar dapat bersaing dengan negara lain. Namun sektor UKM di Indonesia masih banyak kelemahan terutama di kota kecil dan daerah-daerah tertinggal. Banyak UKM bergerak di industri sejenis namun sebagian berhasil dan sebagian lagi tidak. Menurut para ahli (misalnya Barney, 1991 ; Fahy, 2000 ; dan Ferreira *et al.*, 2011) sumber daya internal perusahaan adalah hal yang perlu menjadi perhatian dan penting untuk para manajer atau pemilik usaha. Sumber daya internal tersebut terdiri atas sebuah pandangan yang berbasis pada sumber daya (*Resource Based View-RBV*) dan relevan dibanyak industri (Mahdani, 2010).

Teori RBV menurut Rehman dan Zahid (2011) terdiri atas modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*), dan modal relasional (*relational capital*) merupakan karakteristik serta kemampuan perusahaan yang dapat meningkatkan reputasi dan prestasi. Fahy (2000) menjelaskan agar mencapai keunggulan bersaing yang sukses, manajemen perusahaan perlu menciptakan nilai dan manfaat bagi konsumen dengan menggunakan sumber daya yang terdiri atas *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Kemampuan inovasi perusahaan terletak pada sumber daya intelektual perusahaan. Kondisi lingkungan yang sangat cepat berubah mengharuskan perusahaan untuk menemukan cara-cara baru agar tetap menghasilkan profit untuk keberlangsungan dalam proses bisnis. Selain itu, pola

pikir perusahaan melalui sumber daya internal perusahaan sangat berkontribusi pada keunggulan bersaing karena berperan penting bagi kemampuan organisasi untuk berinovasi.

Dengan demikian kapabilitas inovasi dapat terjadi di perusahaan apabila perusahaan dapat menerapkan secara maksimal pandangan berbasis sumber daya yakni modal manusia, modal struktural dan modal relasional untuk meraih keunggulan bersaing. Maka dalam penelitian ini pandangan berbasis sumber daya yakni modal manusia, modal struktural dan modal relasional menjadi *antecedents* dari kapabilitas inovasi.

Setting penelitian adalah UKM di Kota Madiun dan kriteria UKM yang dimaksud adalah sesuai KePres RI No.99 tahun 1998 dan UU No. 9 tahun 1995 (id.wikipedia.org, 2019) dan menurut www.goukm.id (2016) UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penerapan teori RBV UKM di Kota Madiun dirasakan perlu karena hasil pengamatan peneliti, keterbatasan yang dimiliki oleh pelaku UKM di wilayah Madiun menyebabkan para pelaku UKM sulit melakukan terobosan-terobosan baru karena masih banyak yang belum menyadari mengenai pandangan berbasis sumber daya (RBV) ini. Cakupan skala bisnis yang kecil dan terbatas menyebabkan pemanfaatan pandangan berbasis sumber daya (RBV) UKM di Kota Madiun belum dimaksimalkan oleh pelaku UKM.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan pertanyaan terdiri dari :

- a. Apakah modal manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kapabilitas inovasi?
- b. Apakah modal struktural berpengaruh positif signifikan terhadap kapabilitas inovasi?
- c. Apakah modal relasional berpengaruh positif signifikan terhadap kapabilitas inovasi?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini hendak menguji :

- a. Pengaruh positif signifikan modal manusia terhadap kapabilitas inovasi?
- b. Pengaruh positif signifikan modal struktural terhadap kapabilitas inovasi?
- c. Pengaruh positif signifikan modal relasional terhadap kapabilitas inovasi?

B. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. Modal Manusia dan Kapabilitas Inovasi

Human capital terdiri atas kepuasan karyawan, komitmen karyawan terhadap perusahaan, pelatihan dan pengembangan karyawan, penyelarasan nilai-nilai dalam perusahaan serta berbagi dan mengintegrasikan pengetahuan individu-individu dalam perusahaan. Modal manusia atau modal insani merupakan konstruk yang ada dalam level individu. Modal ini dianggap oleh peneliti (misalnya: Cabrita dan Vas, 2006; Longo dan Mura, 2007) merupakan kapital yang paling penting dalam kapital intelektual karena modal ini merupakan sumber dari kreativitas dan inovasi.

H1 : Modal manusia berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi.

2. Modal Struktural dan Kapabilitas Inovasi

Kemudian Benevene dan Cortini (2010) menjelaskan bahwa modal struktural merupakan infrastruktur pendukung bagi modal manusia karena eksistensi modal struktural ini membuat modal manusia dalam organisasi berkembang. Modal Relasional ini merupakan hubungan yang mampu dijalin perusahaan dengan pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti pelanggan, pemasok, *partner*, dan regulator. De Pablos (2004) menyatakan bahwa modal struktural terdiri atas pengetahuan yang ada dalam organisasi, seperti *competitive intelligence*, prosedur, dan kebijakan rutin organisasi. Eksistensi struktural kapital yang dikelola dengan baik semakin akan membuat inovasi dalam organisasi akan berkembang. Sementara itu, Carter dan Carter (2009), menyatakan modal struktural yang terdiri atas *know-how* perusahaan memberikan pengaruh dalam meningkatkan inovasi organisasi.

H2 : Modal struktural berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi.

3. Modal Relasional dan Kapabilitas Inovasi

Modal relasional merupakan hubungan yang mampu dijalin perusahaan dengan pihak-pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok, *partner*, dan regulator. Dari hasil hubungan yang dilakukan secara terus menerus, menurut Ngah dan Ibrahim (2009) kemampuan dalam berelasi akan meningkatkan keinovasian perusahaan. Kekuatan relasi hubungan dengan pihak eksternal menurut Zerenler *et al.*, (2008) akan mempengaruhi inovasi perusahaan termasuk menghasilkan ide-ide kreativitas.

H3 : Modal relasional berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini level analisisnya adalah UKM (usaha kecil dan menengah) di wilayah Kota Madiun (data diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Madiun, 2018) dengan unit analisisnya adalah pelaku/pemilik bisnis UKM dengan sampel sebanyak 120 responden dari beberapa UKM pada tabel 1.

Data responden penelitian ini menjelaskan bahwa UKM di wilayah kota Madiun yang diteliti kebanyakan dipimpin oleh kaum pria yakni 109 orang (90.2 %) dengan masa jabatan pimpinan di atas 3 tahun (90.8%). Jenis usaha yang mendominasi adalah usaha mebel sebanyak 32.5% (berjumlah 39) dan makanan sebanyak 30% (berjumlah 36) dengan rata-rata jumlah tenaga kerja sebanyak 5 hingga 19 (110 UKM). Usia usaha UKM di wilayah Madiun yang masuk dalam sampel penelitian kebanyakan di atas tiga tahun (109 UKM). Menurut situs *cuputrauceo.net* (2015), sebuah perusahaan apabila tetap berdiri dan terus berkembang dan telah melewati masa 5-10 tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sukses.

Hasil analisis uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan menunjukkan konstruk dengan item yang terdapat dalam tabel 2 telah menunjukkan nilai *cut off* (0.5) yang ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan menurut (Hair *et al.*, 2010).

Data yang telah diolah menunjukkan variabel modal manusia, modal struktural, dan modal relasional dalam pandangan berbasis sumber daya (RBV) tidak berpengaruh terhadap kapabilitas inovasi dengan nilai t-hitung yang berada di

bawah nilai tabel. Demikian juga nilai signifikansi menunjukkan kesemua variabel memiliki nilai di atas 0,05. Kemudian R Square 11% (rendah) menyebabkan penelitian ini tidak dapat menunjukkan peran dari independen variabel dalam menjelaskan dependen variabel sesuai dengan teori dan fakta di lapangan.

Tabel 1 Deskripsi Responden

	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase %
Jenis Usaha	Percetakan	30	25
	Minuman	9	7.5
	Mebel	39	32.5
	Tekstil	2	1.7
	Makanan	36	30
	Plastik	4	3.3
	Total	120	100.0
Usia Usaha	<3	11	9.2
	>3	109	90.2
	Total	120	100.0
Masa	<1	4	3.3
Jabatan	>3	109	90.8
Pemimpin	1 hingga 3	7	5.8
	Total	120	100.0
Jenis Kelamin	Pria	91	75.8
	Wanita	29	24.2
	Total	120	100.0
Jumlah Tenaga Kerja	5 hingga 19	110	91.7
	20 hingga 99	10	8.3
	Total	120	100.0

Sumber : Data diolah

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Konstruk	Item	Nilai Loading	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Modal Manusia</i>	MM1	0.733	0.753	Valid dan Reliabel
	MM2	0.695		
	MM3	0.721		
	MM4	0.505		
	MM5	0.533		
<i>Modal Struktural</i>	MM9	0.796	0.841	Valid dan Reliabel
	MS1	0.831		
	MS2	0.784		
	MS3	0.586		
	MS4	0.579		
	MS5	0.786		
	MS6	0.780		
<i>Modal Relasional</i>	MS7	0.687	0.830	Valid dan Reliabel
	MR1	0.783		
	MR2	0.710		
	MR4	0.855		
<i>Kapabilitas Inovasi</i>	MR5	0.803	0.768	Valid dan Reliabel
	MR6	0.699		
	KI1	0.672		
	KI2	0.764		
	KI3	0.824		
	KI4	0.808		

Sumber : Data diolah

Tabel 3 Analisis Regresi Berganda

Independen Variabel	Dependen Variabel: Kapabilitas Inovasi			
	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	R ²
(Konstanta)	14,197	6,437	0,000	0,011
Modal Manusia (X ₁)	0,038	0,430	0,668	
Modal Struktural (X ₂)	-0,074	-0,597	0,552	
Modal Relasional (X ₃)	0,111	0,123	0,843	

Sumber : Data diolah

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh modal manusia terhadap kapabilitas inovasi.

Data hasil jawaban responden yang telah diolah dan dianalisis memberikan hasil bahwa variabel modal manusia (*human capital*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas inovasi. Hal ini menjelaskan bahwa *human capital* yang meliputi kepuasan karyawan, komitmen karyawan terhadap perusahaan, pelatihan dan pengembangan karyawan, penyalarsan dan berbagi nilai-nilai dalam perusahaan serta, dan mengintegrasikan pengetahuan individu-individu dalam perusahaan belum dilakukan oleh pelaku UKM di kota Madiun untuk meningkatkan kapabilitas inovasi usaha.

2. Pengaruh Modal struktural terhadap kapabilitas inovasi

Selain itu, data jawaban responden yang telah diolah memberikan hasil bahwa variabel modal struktural tidak berpengaruh terhadap kapabilitas inovasi. Hasil ini tidak mendukung teori dan hasil penelitian Ngah dan Ibrahim (2009) ; Zerenler et al., (2008) yang menjelaskan budaya organisasi yang suportif adalah dikarenakan organisasi memiliki modal struktural yang kuat. Dalam menyalarskan kebijakan dan prosedur perusahaan, modal struktural sangat penting karena dapat memberikan tanggung jawab bagi individu untuk meningkatkan kapabilitas organisasi namun belum terlaksana di UKM yang diteliti.

3. Pengaruh modal relasional terhadap kapabilitas inovasi

Di samping itu, data jawaban responden yang telah dianalisis memberikan hasil bahwa variabel modal relasional juga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kapabilitas inovasi. Temuan tersebut memberikan hasil bahwa hubungan yang terjalin yakni perusahaan dengan pelanggan, pemasok, *partner*, dan pemerintah belum mampu meningkatkan kapabilitas inovasi para pelaku usaha UKM di Madiun.

Hasil temuan penelitian ini belum mendukung penelitian Cabrita dan Vaz (2006), Carter dan Carter (2009) yang menyatakan kapabilitas atau kemampuan inovasi perusahaan yang merupakan keterbukaan perusahaan terhadap ide-ide baru dan memiliki kemauan untuk mencoba ide-ide baru tersebut dengan mencari cara terbaru dalam melakukan sesuatu dan kreatif pada metode operasionalnya dalam memperkenalkan suatu produk baru dapat didukung oleh manusia-manusia handal yang dimiliki oleh organisasi melalui penerapan pandangan berbasis sumber daya (RBV).

Pelanggan, pemasok, *partner*, dan pemerintah adalah aktor yang paling penting dalam RBV untuk menentukan kesuksesan perusahaan dalam industri dan mempunyai pengaruh terhadap kestabilan produksi perusahaan dalam memberikan *value added* bagi perusahaan apabila perusahaan dapat melakukan kerja sama sekaligus juga memberikan nilai tambah dalam bentuk kualitas dan kompetensi serta kapabilitas inovasi. Temuan ini belum mendukung penelitian Rauch et al., (2006), Zerenler et al., (2008), Ngah dan Ibrahim (2009), dalam penerapan pandangan berbasis sumber daya (RBV).

E. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting yaitu bahwa UKM yang masuk dalam sampel penelitian adalah berskala kecil dan belum menerapkan RBV seperti perusahaan besar pada umumnya. Secara teoretis, pandangan berbasis sumber daya atau teori RBV sangat mutlak diperlukan di industri UKM di Kota Madiun. Reputasi dan prestasi perusahaan dapat ditingkatkan melalui Pandangan berbasis sumber daya. Peran sumber daya yang terdiri atas *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* adalah untuk mencapai keunggulan bersaing perusahaan yang berkelanjutan melalui penciptaan nilai yang bermanfaat, pesaing sulit untuk meniru dan manajemen perusahaan yang mendukung.

Implikasi yang dapat dijadikan rujukan bagi pemilik UKM di Kota Madiun yang menjadi sampel penelitian adalah UKM di Kota Madiun seharusnya tidak mengabaikan teori RBV kemudian, para pelaku/pemilik UKM di Kota Madiun seharusnya lebih memperhatikan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pesaing/*partner*, dan pemerintah/regulator. Hal ini perlu diperhatikan bahwa modal relasional yang terjalin antara perusahaan dengan pihak eksternal yakni pelanggan, pemasok, *partner* dan regulator, maka para manajemen puncak perusahaan akan selalu berusaha untuk mempelajari potensi perubahan kondisi lingkungannya sehingga mempertimbangkan risiko dan peluang yang muncul dari perubahan kondisi lingkungan tersebut.

2. Saran

Masukan dan saran bagi riset berikutnya adalah perlu menggali informasi dan melakukan *depth interview* yang lebih dalam dan banyak lagi tentang UKM di Kota Madiun agar dapat mensinkronisasikan teori yang ada dengan kondisi di lapangan sehingga dapat memberikan wawasan yang luas dalam mengembangkan instrumen penelitian yang lebih akurat. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada jenis UKM yang bersifat homogen berdasarkan skala usaha agar lebih fokus dalam memberikan masukan terkait penerapan pandangan berbasis sumber daya (RBV).

Daftar Pustaka :

- Barney, J. 1991. "Firm Resource and Sustain Competitive Advantage". *Journal of Management*. Vol.17, No.1, pp.99-120.
- Benevene, P., dan Cortini, M. 2010. "Interaction Between Structural Capital and Human Capital in Italian NPOs: Leadership, Organizational Culture and Human Resource Management". *Journal of Intellectual Capital*, Vol.11, Iss:2, pp.123-139.
- Cabrita, M., dan Vaz, J. 2006. "Intellectual Capital and Value Creation: Evidence from the Portuguese Banking Industry". *The Electronic Journal of Knowledge Management*. Volume 4 Issue 1, pp 11-20, available online at www.ejkm.com.

- Carter, T., dan Carter, B. 2009. "(In)tangible Resource as Antecedents of a Company's Competitive and Performance". *Journal for East European Management Studies*, Vol.14, Issue.2, pp.186-209.
- cuputrauceo.net. 2015. :<http://cuputrauceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analisa-selama-4-tahun> (akses pada tanggal 03 Desember 2019).
- de Pablos, P.O. 2004. "Measuring and Reporting Structural Capital: lessons from European Learning Firms". *Journal of Intellectual Capital*, Vol.5, Iss:4, pp.629-647.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Madiun. 2018. :<https://perdagangan.madiunkota.go.id/>.
- Fahy, J., 2000. "The Resource View of the Firm : Some Stumbling-Blocks on the Road to Understanding Sustainable Competitive Advantage". *Journal of European Industrial Training*, 24/2/3/4, pp.94-104.
- Ferriera, J.J., Azevedo, G.S., dan Fernandez, R. 2011. " Contribution of Resource Based View and Entrepreneurial Orientation on Small Firm Growth". *Cuadernos de Gestin*, Vol.11, No,1, pp.95-104.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham R.T., dan Black W.C. 2010. "*Multivariate Data Analysis, 7th Edition*". Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ.
- id.wikipedia.org. 2019. Keputusan Presiden RI No.99 tahun 1998 dan UU No.9 tahun 1995. :https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah (akses pada tanggal 9 Desember 2019).
- Longo, M., dan Mura, M. 2007. "A Multidimensional Measure of Employees' Intangibles : A Managerial Implementation of The Tool". *Management Research News*. No.30, pp.548-569. 10.1108/01409170710773698.
- Madhani, P. 2010. "Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview". Di unduh dari : https://www.researchgate.net/publication/45072518_Resource_Based_View_RBV_of_Competitive_Advantage_An_Overview.
- Ngah, R., dan Ibrahim, A.R. 2009. "The Relationship of Intellectual Capital, Innovation dan Organizational Performance: A Preliminary Study in Malaysian SMEs". *International Journal of Management Innovation Systems*. Vol. 1 No. 1:E1, pp. 1-13.

- Rehman, W., dan Zahid, A. 2011. "Intellectual Capital Performance and Its Impact On Corporate Performance: An Empirical Evidence From Modaraba Sector of Pakistan". *Australian Journal of Business and Management Research*. Vol. 1. 8-16.
- Rauch, A., Frese, M., Wang, Z.M., dan Konig, C. 2006. "A Universal Contingency Approach: Innovation, Entrepreneurial Orientation And Performance In Chinese And German Entrepreneurs". *Frontiers of Entrepreneurship Research*, Vol. 26, No. 22.
- Zerenler, M., Hasiloglu, S.B., dan Sezgin, M. 2008. "Intellectual Capital and Innovation Performance: Empirical Evidence in the Turkish Automotive Supplier". *Journal of Technology Management Innovation*, Vol.3, Issue 4, pp.31-40.
- www.goukm.id. 2019. UU No.20, Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) :<https://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/> (akses pada tanggal 9 Desember 2019).